

ANALISIS BUKU TEKS FISIKA SMA KELAS XI KURIKULUM 2013

**Muhammad Saiful Amri Achid¹, Andi Fadllan²,
Jasuri³**

*^{1,2,3}Prodi Pendidikan Fisika UIN Walisongo Semarang
Email: saifulamri2409@gmail.com*

Abstract

Buku teks pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti yang dinyatakan layak oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan pada satuan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian buku teks fisika kelas XI berdasarkan aspek kelayakan isi/ materi, aspek penyajian, aspek kegrafikan, dan aspek kebahasaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar analisis buku siswa berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan dan Pusat Perbukuan. Hasil penelitian analisis kesesuaian buku teks pelajaran fisika kelas XI berdasarkan aspek yang dianalisis menunjukkan bahwa buku terbitan Erlangga karangan Ni Ketut Lasmi tahun 2017 memperoleh persentase sebesar 70% masuk dalam kategori kurang, buku terbitan Yudistira karangan Bambang Ruwanto tahun 2017 memperoleh persentase sebesar 98% masuk dalam kategori amat baik, dan buku terbitan Yrama Widya karangan Sunardi dan Paramitha R tahun 2016 memperoleh persentase sebesar 92% masuk dalam kategori amat baik.

Keywords: Analisis buku teks fisika, rumusan kurikulum 2013, analisis kesesuaian buku berdasarkan BNSP

INTRODUCTION

Pendidikan merupakan suatu hal penting bagi suatu negara untuk memajukan potensi bagi setiap warganya. Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 merupakan suatu usaha yang sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar. Selain itu proses pembelajaran tersebut dilakukan untuk meningkatkan potensi peserta didik, dimana ia akan memiliki kekuatan spiritual yang lebih baik, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan juga ketrampilan yang diperlukan oleh diri sendiri, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan dikatakan bermutu jika pendidikan tersebut dilaksanakan sesuai dengan standar nasional pendidikan yang telah ditentukan oleh pemerintah. Pendidikan nasional dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 3, memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab. Pada dasarnya kurikulum merupakan suatu alat yang penting bagi pendidikan karena pendidikan dan kurikulum saling berkaitan. Apabila kurikulum berjalan dengan baik dan didukung dengan komponen-komponen yang berjalan baik pula, maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan menghasilkan peserta didik yang baik pula. Kurikulum akan berubah secara terus menerus dan berkelanjutan. Perubahan kurikulum yang berkelanjutan, semestinya juga didikuti dengan kesiapan untuk berubah dari seluruh pihak yang bersangkutan dengan pendidikan di Indonesia karena kurikulum bersifat dinamis karena menyesuaikan perkembangan zaman. Perubahan kurikulum berdampak pada keberadaan buku teks pelajaran yang digunakan di sekolah. Buku pelajaran merupakan media yang umum digunakan sebagai sarana pembelajaran siswa pada setiap mata pelajaran. Buku pelajaran mempunyai pengaruh yang kuat dalam pembelajaran karena merupakan salah satu sumber utama bagi peserta didik untuk memperoleh pengetahuan. Buku pelajaran yang baik memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam meningkatkan mutu proses dan hasil belajar. Analisis buku pada Kurikulum 2013 merupakan kegiatan yang sangat penting karena dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan buku tersebut. Pentingnya kegiatan analisis ini juga dapat dijadikan sebagai masukan bagi para penerbit jika ada revisi ataupun kesalahan dalam pembuatannya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho, dkk (2017), telah ditemukan ketidak sesuaian pada buku teks kurikulum 2013. Pada buku teks pelajaran IPA SMP/MTs Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan masih terdapat ketidaksesuaian isi buku teks pelajaran dengan Kompetensi Dasar yang harus dipenuhi. Menurut uraian diatas maka perlu adanya penelitian apakah buku teks fisika pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) yang beredar sudah memenuhi aspek-aspek yang ada dalam kurikulum 2013 atau belum. Untuk itu peneliti mengambil judul “ANALISIS BUKU TEKS PELAJARAN FISIKA SMA KELAS XI KURIKULUM 2013“.

RESEARCH METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Bodgan dan Taylor (dalam Moleong, tahun 2017) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Menurut Azwar (2013) penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga

mudah untuk difahami dan disimpulkan. Penelitian ini mendeskripsikan data analisis 3 buku teks fisika kelas XI kurikulum 2013. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku teks mata pelajaran fisika kelas XI kurikulum 2013 yang banyak beredar di toko buku kota Semarang, yaitu:

- a. Buku terbitan Erlangga karangan Ni Ketut Lasmi tahun 2017
- b. Buku terbitan Yudistira karangan Bambang Ruwanto tahun 2017
- c. Buku terbitan Yrama Widya karangan Sunardi dan Paramitha R tahun 2016

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi adalah telaah sistematis atas dokumen-dokumen sebagai sumber data sehingga dokumen bisa dikumpulkan dan diklarifikasi untuk dianalisis menurut kriteria yang sudah ditetapkan. Dokumen yang digunakan pada penelitian ini adalah isi buku pada buku teks fisika kelas XI berdasarkan aspek-aspek dalam rumusan kurikulum 2013.

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/ struktur klasifikasi. Teknis analisis data pada penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Peneliti menganalisis ketiga buku berdasarkan instrumen yang ada dalam lampiran. Format penilaian analisis buku ini memiliki 4 pilihan jawaban yaitu “sesuai seluruhnya”, “sesuai sebagian besar”, “sesuai sebagian kecil dan “tidak sesuai seluruhnya”. Setiap kriteria memiliki skor yang berbeda berdasarkan tingkat kesesuaian. Skor penilaian dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1. Skor penilaian pilihan jawaban

No.	Skor	Pilihan Jawaban
1.	4	Sesuai seluruhnya
2.	3	Sesuai Sebagian Besar
3.	2	Sesuai Sebagian Kecil
4.	1	Tidak sesuai seluruhnya

Sehingga, verifikasi dilakukan dengan menarik kesimpulan dengan menggunakan rumus persentase:

$$\text{Persentase Kesesuaian} : \frac{\text{skor jawaban}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \quad (1.1)$$

Setelah menghitung persentase kesesuaian kemudian ditafsirkan menggunakan kategori seperti tabel dibawah ini (Sugiyono, 2015):

Table 1.2. Kategori Hasil Penilaian

No.	Persentase	Kategori
1.	$90\% < x \leq 100\%$	Amat Baik
2.	$80\% < x \leq 90\%$	Baik
3.	$70\% < x \leq 80\%$	Cukup
4.	$x \leq 70\%$	Kurang

RESULTS AND DISCUSSION

Penelitian ini menggunakan 3 sumber buku teks fisika kelas XI, yaitu:

- a. Buku terbitan Erlangga karangan Ni Ketut Lasmi tahun 2017,
 - b. Buku terbitan Yudistira karangan Bambang Ruwanto tahun 2017,
 - c. Buku terbitan Yrama Widya karangan Sunardi dan Paramitha R. Tahun 2016,
- untuk mengetahui kesesuaian buku teks berdasarkan aspek kelayakan isi/materi, aspek penyajian, aspek kegrafikan, aspek kebahasaan.

Setelah melakukan analisis, setiap kriteria memiliki skor berbeda berdasarkan tingkat kesesuaian. Hasil perhitungan persentase kesesuaian didapatkan hasil bahwa buku terbitan Erlangga karangan Ni Ketut Lasmi tahun 2017 masuk dalam kategori kurang, sesuai dengan tabel 3.2 kategori hasil penilaian dengan persentase sebesar 70%. Hal ini dikarenakan dalam aspek penyajian indikator daftar isi hanya tercantum bab, tema dan nomor halaman saja, pada indikator tujuan yang ingin dicapai, dalam buku tersebut tidak dicantumkan dalam setiap babnya, indikator peta konsep atau rangkuman, indikator kata kunci (key-words) atau inti materi, dan indikator daftar pustaka tidak tercantum dalam buku tersebut. Aspek kegrafikan, indikator layout dan tata letak hanya sesuai sebagian kecil dikarenakan menggunakan gambar kartun dan tidak berwarna. Aspek kebahasaan pada indikator kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar masuk kategori sesuai sebagian besar karena pada buku teks halaman 129 menggunakan kata hubung pada awal kalimat. Buku terbitan Yudistira karangan Bambang Ruwanto tahun 2017 masuk dalam kategori amat baik dengan persentase 96%. Buku terbitan Yrama Widya karangan Sunardi dan Paramitha R. Tahun 2016 masuk kategori amat baik dengan persentase 92%.

CONCLUSION

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kesesuaian buku teks pelajaran fisika SMA kelas XI berdasarkan aspek kelayakan isi/materi, aspek penyajian, aspek kegrafikan dan aspek kebahasaan pada ketiga buku yaitu:

- a. Buku terbitan Erlangga karangan Ni Ketut Lasmi tahun 2017 memperoleh persentase sebesar 70% dan masuk kategori kurang sehingga buku tidak direkomendasikan sebagai pedoman pembelajaran.
- b. Buku terbitan Yudistira karangan Bambang Ruwanto tahun 2017 memperoleh persentase

sebesar 96% masuk dalam kategori amat baik sehingga buku tersebut direkomendasikan sebagai pedoman dalam pembelajaran.

- c. Buku terbitan Yrama Widya karangan Sunardi dan Paramitha R. Tahun 2016 memperoleh persentase sebesar 92%. masuk kategori amat baik sehingga buku tersebut direkomendasikan sebagai pedoman dalam pembelajaran.

REFERENCE

- Asri, A. S. (2017). Telaah Buku Teks Pegangan Guru dan Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Berbasis Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmu Bahasa*, Vol. 3, No. 1, p-ISSN: 2406-9019, E- ISSN: 2443-0668, 70-82. Badan Standar Nasional Pendidikan.(2014).Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Basuki, W. N., Rakhmawati, A & Hastuti, S. (2013). Analisis Isi Buku Ajar Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VIII. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, Vol. 3, No. 2, ISSN 12302-6405, 1-20.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdikbud.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2005). *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Idi, A. (2016). *Pengembangan Kurikulum, Teori & Praktik*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Pedoman Kegiatan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah, dan Guru Inti*. Jakarta : Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjamin Mutu Pendidikan.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta : Paparan Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Bidang Pendidikan.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2015). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muslich, M. (2016). *Text Book Writing*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nugroho, E. D., Vlorensius, Rasidah, L. & Anisa, N. (2017). Analisis Isi, Penyajian Materi dan Keterbacaan dalam Buku Teks IPA Kurikulum 2013 AMP Kelas VIII Semester 1. *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 3, No. 2, p-ISSN: 2442-3750, e-ISSN: 2527-6204, DOI: 10.22219/jpbi.v3i2.3904, 114-122.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Standar Penilaian*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Buku Teks Pelajaran dan Buku Panduan Guru Kurikulum 2013 Kelompok Peminatan Pendidikan Menengah yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan Dalam Pembelajaran*. Jakarta

- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tatang, S. (2012). Ilmu Pendidikan. Bandung : Pustaka Setia
- Sitepu, B.P. (2015). Penulisan Buku Teks Pelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabet